

**STRATEGI PENGEMBANGAN USAHATANI LADA DI KECAMATAN PALOH  
KABUPATEN SAMBAS**

***STRATEGY FOR DEVELOPMENT OF PEPPER FARMING IN PALOH DISTRICT,  
SAMBAS DISTRICT***

**Nur Diyanah Afi, Dewi Kurniati\*, Adi Suyatno**

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi

\*Email: dewi.kurniati@faperta.untan.ac.id

(Diterima 26-06-2023; Disetujui 24-07-2023)

**ABSTRAK**

Salah satu komoditas unggulan subsektor perkebunan di Kalimantan Barat adalah lada (*Piper nigrum L*). Total produksi lada pada tahun 2020 sebesar 4.970 ton. Pada tahun 2021 luas tanam lada di Kalimantan Barat mengalami peningkatan sebesar 36.49% dengan total produksi 476 ton. Kecamatan paloh merupakan daerah yang memiliki luas tanam 471 hektar dengan produktivitas terendah yaitu 0,28 ton. Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan strategi pengembangan usahatani lada di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas. Analisis SWOT digunakan dalam metodologi penelitian ini dengan 43 orang responden yang diambil menggunakan metode *sampling purposive*. Hasil penelitian menunjukkan faktor internal terbesar kekuatan yaitu ketersediaan lahan usahatani dan kelemahan yaitu kurangnya pemberian pupuk. Sedangkan faktor peluang terbesar adalah lada yang merupakan produk export dengan ancaman turunnya harga lada.

Kata kunci: Strategi, Pengembangan, Usahatani Lada, SWOT

**ABSTRACT**

*One of the leading commodities in the plantation sub-sector in West Kalimantan is pepper (Piper nigrum L). Total pepper production in 2020 is 4,970 tonnes. In 2021, the pepper planting area in West Kalimantan will have increased by 36.49%, with a total production of 476 tons. Paloh District is an area that has a planting area of 471 hectares and the lowest productivity of 0.28 metric tons. This study aims to formulate a strategy for the development of pepper farming in Paloh District, Sambas Regency. SWOT analysis was used in this research methodology with 43 respondents who were taken using a purposive sampling method. The results showed that the biggest internal factors were the strength, namely the availability of farming land, and the weakness, namely the lack of fertilizer. While the biggest opportunity factor is pepper, which is an export product with the threat of falling pepper prices.*

Keywords: Strategy, Development, Pepper Farming, SWOT

**PENDAHULUAN**

Salah satu produk unggulan subsektor perkebunan Indonesia yang sudah mendunia adalah lada (*Piper nigrum L*) (Firdaus et al., 2022). Lada hitam dan lada putih adalah dua jenis lada yang terdapat di Indonesia (Oleh et al.,

2010). Lada putih memiliki nilai ekonomi yang lebih tinggi dibandingkan lada hitam (Penjualan et al., 2023).

Provinsi Kalimantan Barat merupakan produsen lada dengan total produksi pada tahun 2020 sebesar 4.970 ton dan Kabupaten Sambas berada pada

peringkat keempat sebagai daerah pengembang usahatani lada (BPS, 2021).

Luas tanam lada yang terus meningkat tidak diikuti dengan kenaikan produksi yang signifikan (Asnawi et al., 2017). Pada tahun 2020 tanaman lada di Kalimantan Barat mengalami kenaikan luas tanam sebesar 36.49%, namun produksi lada kian menurun sebesar 8.74% dengan selisih produksi sebesar 476 ton, jauh lebih rendah dibanding sebelumnya. Hal ini disebabkan karena adanya alih fungsi lahan (Lagarensse, 2015) di beberapa kabupaten seperti Bengkayang dan Sekadau.

Paloh merupakan daerah yang memiliki luas tanam paling besar di Kabupaten Sambas. dengan luas tanam 471 hektar tetapi produktivitasnya paling rendah sebesar 0,28 ton pada tahun 2021, pada tahun 2016-2020 di Kecamatan Paloh mengalami luas tanam dan hasil produksi yang fluktuatif hal ini menyebabkan hasil produksi yang tidak optimal (BPS, 2021).

Rendahnya produktivitas lada disebabkan belum optimalnya pengelolaan perusahaan tanaman seperti tidak menggunakan bibit unggul (Naufal et al., 2022), kurang pemupukan (Evizal et al., 2022), terserang penyakit, dan

kurangnya pemeliharaan kebun secara intensif.

Selain itu penggunaan pupuk dan pestisida terbatas atau tidak sesuai anjuran hal ini dikarenakan kurangnya modal yang dimiliki petani dan harga pupuk juga meningkat sehingga petani belum optimal dalam memenuhi input produksi (Pradnyawati & Cipta, 2021).

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini yaitu merumuskan strategi pengembangan usahatani lada di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas. Data primer diperoleh melalui wawancara kepada responden, sedangkan data sekunder didapatkan dari literatur yang relevan, instansi terkait serta penelitian terdahulu.

Populasi dari penelitian ini berjumlah 984 orang petani lada di Kecamatan Paloh. Pengambilan jumlah sampel informan menggunakan rumus *Slovin* dengan *margin of error* 15% atau 0,15, sehingga jumlah sampel yang didapat yaitu 43 orang. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Sampling Purposive*.

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif SWOT.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Kecamatan Paloh, Kabupaten Sambas adalah salah satu wilayah di Kalimantan Barat yang terkenal dengan produksi lada. Pada tahun 2021 Kecamatan Paloh memiliki luas tanam lada sebesar 471 hektar dengan produktivitas 0,28 ton (BPS, 2021).

Pada tahun 2016-2020 Kecamatan Paloh mengalami luas tanam dan hasil produksi yang fluktuatif dan menyebabkan hasil produksi tidak optimal.

### **Lahan Dalam Usahatani Lada**

Luas tanam lada di Kecamatan Paloh tahun 2021 seluas 471 ha dengan produktivitas 0.8 ton. Lahan yang digunakan petani untuk melakukan usahatani lada merupakan milik pribadi. Semakin besar luas areal tanam lada maka produksi lada akan semakin banyak (Nursalam, 2020).

### **Tenaga Kerja Dalam Usahatani Lada**

Diketahui dari rata-rata petani yang sudah berumur 62 tahun dapat diketahui bahwa petani lada di Kecamatan Paloh sudah memasuki usia yang kurang produktif (Aprilyanti, 2017). Petani yang

memiliki usia tua cenderung memiliki produktivitas yang rendah (Ukkas, 2017). Sebagian besar tenaga kerja yang terlibat dalam usahatani lada adalah petani yang sudah tua.

### **Modal Dalam Usahatani Lada**

Petani di Kecamatan Paloh menggunakan modal sendiri untuk menjalankan usahatani. Petani menyesuaikan input produksi dengan kemampuan modal sehingga berpengaruh pada usahatani yang dikembangkan oleh petani (Pradnyawati & Cipta, 2021).

### **Perawatan Tanaman Lada**

Perawatan tanaman lada di Kecamatan Paloh membutuhkan perhatian khusus agar menghasilkan produksi yang berkualitas dan berkelanjutan. Beberapa hal yang perlu dilakukan antara lain: memilih bibit yang baik, penanaman lada yang tepat, pemberian pupuk dan pestisida yang tepat, dan penyiraman yang cukup (Irawan et al., 2020).

### **Analisis IFAS**

Berdasarkan hasil analisis terhadap lingkungan internal pada Tabel 1, diketahui bahwa tersedianya lahan usahatani lada merupakan kekuatan terbesar dengan nilai skor 0.44, sedangkan kurangnya pemberiak pupuk dan pestisida tanaman merupakan

kelemahan terbesar petani lada di Kecamatan Paloh dengan nilai 0.47.

**Tabel 1. Analisis IFAS**

<b>Faktor-Faktor Strategi Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kekuatan</b>			
Tersedianya Lahan Usahatani Lada	0.12	3.67	0.44
Tanaman Mudah Dikelola	0.09	3.21	0.29
Lada Merupakan Rempah Khas Indonesia	0.11	3.00	0.33
Pengalaman Petani Dalam Usahatani Lada	0.10	2.98	0.30
<b>TOTAL</b>			<b>1.36</b>
<b>Faktor-Faktor Strategi Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kelemahan</b>			
Umur Petani Relatif Tua	0.12	3.12	0.37
Produksi Lada Yang Kurang maksimal	0.10	3.28	0.33
Masih Menggunakan Bibit Lokal	0.13	3.23	0.42
Peralatan Usahatani Yang Digunakan Masih Tradisional	0.09	2.95	0.27
Kurangnya pemberian pupuk dan pestisida pada tanaman	0.14	3.33	0.47
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>		<b>1.39</b>

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

**Tabel 2. Analisis EFAS**

<b>Faktor Strategi Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kekuatan</b>			
Tersedianya Lahan Usahatani Lada	0.12	3.67	0.44
Tanaman Mudah Dikelola	0.09	3.21	0.29
Lada Merupakan Rempah Khas Indonesia	0.11	3.00	0.33
Pengalaman Petani Dalam Usahatani Lada	0.10	2.98	0.30
<b>TOTAL</b>			<b>1.36</b>
<b>Faktor Strategi Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kelemahan</b>			
Umur Petani Relatif Tua	0.12	3.12	0.37
Produksi Lada Yang Kurang maksimal	0.10	3.28	0.33
Masih Menggunakan Bibit Lokal	0.13	3.23	0.42
Peralatan Usahatani Yang Digunakan Masih Tradisional	0.09	2.95	0.27
Kurangnya pemberian pupuk dan pestisida pada tanaman	0.14	3.33	0.47
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>		<b>1.39</b>

Sumber: Analisis Data Primer, 2023

### **Analisis EFAS**

Berdasarkan hasil analisis terhadap lingkungan eksternal pada Tabel 2, dapat diketahui lada yang merupakan salah satu produk export adalah faktor peluang terbesar dengan nilai skor 0.56, sedangkan turunnya harga lada merupakan kelemahan terbesar petani lada di Kecamatan Paloh dengan nilai 0.47.

### **Analisis SWOT Strategi Pengembangan Usahatani Lada di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas**

Berdasarkan faktor-faktor internal dan eksternal usahatani lada di Kecamatan Paloh Kabupaten Sambas, maka beberapa strategi yang dapat diterapkan yaitu:

#### **1. Strategi SO**

- a. Meningkatkan kualitas dan produktivitas lada
- b. Mengeksplorasi pasar baru dan meningkatkan nilai tambah produk lada
- c. Meningkatkan kerjasama dan memperluas jaringan dengan pemasok dan pengepul lada
- d. Meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dalam usahatani lada

#### **2. Strategi ST**

- a. Penyuluhan dan edukasi

- b. Melakukan kerja sama dengan pihak lain
- c. Mengajukan bantuan pada pemerintah untuk mendukung pengembangan usahatani lada
- d. Diversifikasi usaha
- e. Peningkatan kualitas produk

#### **3. Strategi WO**

- a. Penyuluhan dan edukasi petani
- b. Mengajukan kerjasama dengan pihak lain
- c. Menggunakan bibit yang bersertifikasi untuk meningkatkan produksi
- d. Pergantian tanaman yang sudah tua
- e. Penyuluhan mengenai penggunaan pupuk organik

#### **4. Strategi WT**

- a. Meningkatkan ilmu dan pengetahuan terbaru tentang usahatani lada
- b. Mencari sumber pendanaan yang tepat untuk meningkatkan produksi dan memperluas pasar
- c. Mengembangkan SDM dan tekniks dalam penanaman dan pengolahan lada
- d. Mengantisipasi perubahan kebiasaan konsumen dan akses pasar

## KESIMPULAN DAN SARAN

Dapat disimpulkan bahwa faktor internal terbesar kekuatan petani lada di Kecamatan Paloh yaitu ketersediaan lahan usahatani dan kelemahan terbesar yaitu kurangnya pemberian pupuk. Sedangkan faktor peluang terbesar adalah lada yang merupakan produk export dengan ancaman turunnya harga lada. Diharapkan dengan adanya penelitian analisis SWOT usahatani lada di Kecamatan Paloh dapat berkontribusi terhadap ilmu pengetahuan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengangkat topik baru dengan data yang lebih komprehensif untuk mendapatkan wawasan baru dari penelitian yang dilakukan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilyanti, S. (2017). Pengaruh Usia Dan Masa Kerja Terhadap Produktivitas Kerja (Studi Kasus: Pt. Oasis Water International Cabang Palembang). *Jurnal Sistem Dan Manajemen Industri*, 1(2), 68. <https://doi.org/10.30656/Jsmi.V1i2.413>
- Asnawi, R., Zahara, ., & Arief, R. W. (2017). Pengaruh Pengelolaan Faktor Internal Usahatani Terhadap Produktivitas Lada Di Provinsi Lampung / Effect Of Internal Farming Management Factors On The Pepper Productivity In Lampung Province. *Jurnal Penelitian Tanaman Industri*, 23(1), 1. <https://doi.org/10.21082/Littri.V23n1.2017.1-10>
- Bps. (2021a). *Badan Pusat Statistik Kalimantan Barat 2021*.
- Bps. (2021b). *Kabupaten Sambas Dalam Angka*.
- Evizal, R., Esatika, E. C., Septiana, L. M., Salam, A. K., Sanjaya, P., & Pramono, S. (2022). Pengaruh Dosis Pupuk Npk Terhadap Pertumbuhan Dan Produksi Stek Pohon Induk Lada Sambung (Piper Nigrum/Piper Colubrinum). *Jurnal Agrotek Tropika*, 10(1), 117. <https://doi.org/10.23960/Jat.V10i1.5460>
- Firdaus, F., Hendri, J., & Saidi, B. B. (2022). Evaluasi Kesesuaian Lahan Untuk Pengembangan Komoditas Lada Di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi|Jiituj|*, 6(2), 181–191. <https://doi.org/10.22437/Jiituj.V6i2.22955>
- Irawan, U. S., Arbainsyah, Ramlan, A., Putranto, H., & Afifudin, S. (2020). Buku Manual Persemaian Dan Pembibitan Tanaman Hutan. In *Operasi Wallacea Terpadu*. [https://elti.yale.edu/sites/default/files/Rsource\\_files/Buku\\_Manual\\_Persemaian\\_Dan\\_Pembibitan\\_Tanaman\\_Hutan](https://elti.yale.edu/sites/default/files/Rsource_files/Buku_Manual_Persemaian_Dan_Pembibitan_Tanaman_Hutan)
- Lagarensen, V. I. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pertanian Di Kabupaten Minahasa Selatan. *Cocos*, 6(3), 5.
- Naufal, F. A., Krisnamurthi, B., & Baga, L. M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Lada Di Provinsi Lampung. *Forum Agribisnis*, 12(1), 1–11. <https://doi.org/10.29244/Fagb.12.1.1-11>
- Nursalam, N. (2020). Analisis Produksi Dan Efisiensi Alokatif Usahatani Lada Di Desa Ameroro Kecamatan

- Tinondo Kabupaten Kolaka Timur. *Agrimor*, 5(3), 57–59. <https://doi.org/10.32938/Ag.V5i3.1043>
- Oleh, D., Wahyuno, D., Manohara, D., Ningsih, S. D., & Setijono, R. T. (2010). Pengembangan Varietas Unggul Lada Tahan Penyakit Busuk Pangkal Batang Yang Disebabkan Oleh. *Jurnal Litbang Pertanian*, 29(3).
- Penjualan, T., Panen, H., Putih, L., Kasus, S., Bakam, V., & Regency, S. B. (2023). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Petani Terhadap Penjualan Hasil Panen Lada Putih (Studi Kasus : Petani Lada Putih Di Desa Bukit Layang Kecamatan Bakam Kabupaten Bangka). *Jurnal Pertanian Agros*, 25(1), 222–239.
- Pradnyawati, I. G. A. B., & Cipta, W. (2021). Pengaruh Luas Lahan, Modal Dan Jumlah Produksi Terhadap Pendapatan Petani Sayur Di Kecamatan Baturiti. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 93. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.27562>
- Ukkas, I. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Industri Kecil Kota Palopo. *Kelola: Journal Of Islamic Education Management*, 2(2). <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.440>